

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang berupa angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.⁶⁷ Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, *Financial Distrees* dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data di gunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang umumnya dinyatakan dalam bentuk angka, baik yang berasal dan sumber asli maupun diperoleh melalui pengukuran statistik dengan teknik-teknik yang telah diterapkan sebelumnya.⁶⁸

⁶⁷ Amiruddin, dkk. 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo, pradina pustaka

⁶⁸ Teguh, Muhammad. 2014. *Metode kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, jakarta: Rajawali persada. Hal 12

2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah Data tersebut tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan oleh pihak lain.⁶⁹ Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan property and Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021 hingga 2024. Data ini diakses melalui situs web www.idx.co.id, dan website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel. yang dipilih karena menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti, terutama terkait laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, yakni proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya yang relevan dengan fenomena penelitian⁷⁰ peneliti menggunakan dokumentasi berupa data yang di peroleh dari laporan keuangan yang tersedia pada perusahaan property and Real Estate situs www.idx.co.id, serta website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

⁶⁹ Juliandi, Azuar, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press. hal.66

⁷⁰ Daruhadi, Gagah dan Sopiati. *Pengumpulan Data Penelitian*. (Jurnal Cendekia Ilmiah, 2024), vol. 3, no. 5, h. 5430

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok yang menjadi objek penelitian dalam batasan wilayah dan waktu tertentu, sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁷¹ Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Total Perusahaan sasaran penelitian ini sebanyak 94 perusahaan. Berikut ini daftar populasi perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Dapat dilihat pada tabel 3.1 pada lampiran.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek observasi dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁷² Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁷³ dan penelitian ini juga menggunakan data panel tidak seimbang (*unbalanced panel*).

Kriteria yang dipilih dalam Penelitian ini sebagai Berikut:

⁷¹ Amiruddin, dkk. 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo, pradina pustaka

⁷² Fitri Anisa, Dkk. 2021, *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*, Yayasan Kita Menulis, hal. 9

⁷³ Yusnaini, Dkk, 2024, Pengaruh Profitabilitas pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022, *Jurnal Ilmiah Mea*, Vol.8 No. 2

1. Perusahaan yang terdaftar berturut- turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.
2. Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan secara berturut- turut di Bursa Efek Indonesia minimal 2 tahun dari tahun 2021-2024.
3. Perusahaan yang tidak membayar pajak berturut-turut minimal 2 tahun dari 2021-2024.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.2 pada lampiran.

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Populasi	Jumlah
Populasi	94
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria	
Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2021-2024	(2)
Perusahaan property and real estate yang diberhentikan sementara perdagangannya (suspensi) sehingga tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut minimal 2 tahun selama periode 2021-2024.	(8)
Perusahaan property and real estate yang tidak membayar pajak minimal 2 tahun berturut- turut minimal 2 tahun selama periode 2021-2024.	(7)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan Sampel sesuai Kriteria	77
Jumlah Tahun Pengamatan $58 \times 4 = 232$ $8 \times 3 = 24$ $11 \times 2 = 22$	

Jumlah Observasi yang sudah menggunakan unbalanced	278
---	------------

Sumber : Data BEI yang telah diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil proses seleksi Populasi yang sesuai Kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat dari tabel 3.4 pada lampiran.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi penelitian ini adalah variabel dependen (*Tax Avoidance*,) (Y) dan variabel indenpenden (Struktur Modal, (X1), *Financial Distrees* (X2), dan Ukuran Perusahaan, (X3).

1. Variabel Dependen (Y)

variabel dependen adalah Variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan hasil dari perubahan pada variabel bebas.⁷⁴

Berdasarkan Penelitian Terdahulu Hanlon dan Heintzman, Variabel Tax Avoidance dalam Penelitian ini dapat di ukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pajak tunai yang dibayar}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Cash Etr berbanding terbalik dengan *Tax Avoidance*, karena semakin kecil nilai Cash Etr artinya semakin besar penghindaran pajak nya, begitupun sebaliknya, jika semakin besar nilai Cash Etr maka semakin kecil penghindaran pajaknya.⁷⁵

2. Variabel Indenpenden (X)

variabel indenpenden adalah Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain. dan menjadi faktor yang menyebabkan perubahan.⁷⁶ Variabel

⁷⁴ Sahir Hafni Sahir, 2022, *Metode Penelitian, Bojonegoro*, Kbm indonesia, hal.17

⁷⁵ *Ibid 1*

Independen dalam penelitian ini adalah : Struktur Modal (X1), *Financial Distrees* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3).

a. Struktur Modal (X1)

Struktur modal adalah komposisi yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya, yang melibatkan utang dan modal sendiri (termasuk saham preferen dan saham biasa). Dalam penelitian ini, Struktur Modal diukur dengan rumus:⁷⁷

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekiutas}}$$

b. *Financial Distrees* (X2)

Financial Distrees atau Kesulitan keuangan adalah kondisi di mana stabilitas finansial suatu organisasi mengalami krisis.⁷⁸ Dalam penelitian ini, *Financial Distrees* diukur dengan rumus:

$$G = 1,650X1 + 3,404X3 - 0,016ROA + 0,057$$

Dimana:

$$X1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$$

$$X3 = \text{Earnings before interest and taxes} / \text{Total assets}$$

$$ROA = \text{Net income} / \text{Total assets}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan merupakan pengukuran yang digolongkan berdasarkan pada besar atau kecilnya perusahaan, dan juga mampu

⁷⁷ Ghoh, Sunarsan Thomas, 2023. *Monogrof Financial Distress*, Sidoarjo, inomedia pustaka, hal.96

⁷⁸ *Ibid* 1hal. 27

memperlihatkan kegiatan operasional dan pendapatan operasional. dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan rumus:⁷⁹

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan dilihat dari tabel 3.5 pada lampiran.

E. Model Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dalah teknik regresi data panel. Data Panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (*cross selection*).⁸⁰ Data runtun waktu (*time series*) merupakan data yang dikumpulkan secara berkala dalam rentang waktu tertentu untuk memantau perubahan suatu peristiwa secara berurutan. Sementara itu, data silang (*cross selection*) adalah data yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu yang mencerminkan kondisi atau situasi pada saat itu.⁸¹ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan software Eviews 12.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data dengan cara mendeskripsikan data yang

⁷⁹ Ghoh, Sunarsan Thomas, 2023. *Monogrof Financial Distress*, Sidoarjo, inomedia pustaka, hal.96

⁸⁰ Basuki Tri Agus, 2021, *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*, Yogyakarta, Ktalog Dalam Terbitan, hal. 5

⁸¹ Elvianto and Dwi Kartikasari, "Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Estimasi biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Workshop Pt Multi Karya Bajatama", *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3.1 (2015), 10-201.

telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.⁸²

2. Estimasi Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan pada estimasi regresi data panel yaitu sebagai berikut:

a. Koefisien Tetap (*Common Effect Model*)

Dalam model ini, perbedaan waktu dan karakteristik masing-masing perusahaan tidak diperhitungkan, sehingga dianggap semua perusahaan memiliki pola yang sama sepanjang waktu. Estimasinya dapat dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.⁸³

b. Model Effect Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini menganggap bahwa perbedaan antar perusahaan bisa dilihat dari perbedaan nilai intersepnya. Untuk mengestimasi model ini, digunakan variabel dummy yang menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Metode ini juga dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

c. Model Effect Random (*Random Effect Model*)

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel ketika ada kemungkinan hubungan antara variabel gangguan dalam

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,

⁸³ Basuki Tri Agus, 2021, *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*, Yogyakarta, Ktalog Dalam Terbitan, hal. 60

berbagai waktu dan antar perusahaan. Dalam model ini, perbedaan intersep tidak langsung dimasukkan, tetapi diakomodasi dalam error terms masing-masing perusahaan. Salah satu keunggulannya adalah dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut Error Component Model (ECM) atau menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS).⁸⁴

3. Pemilihan Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model yang paling tepat dalam menganalisis data panel adalah Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Jika nilai probabilitas Chi-square lebih besar dari 0,05, maka model yang cocok untuk digunakan adalah Common Effect Model. Namun, jika nilai probabilitas Chi-square kurang dari 0,05, maka model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman berfungsi untuk memilih model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Jika nilai probabilitas cross-section random kurang dari 0,05, maka Fixed Effect Model lebih layak digunakan. Sebaliknya, apabila

⁸⁴ *Ibid 1*

nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka *Random Effect Model* menjadi pilihan yang sesuai dalam analisis data panel.⁸⁵

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menguji apakah *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM) dalam analisis data panel.

4. Analisis Regresi Data Panel

Regresi panel data memungkinkan pengamatan terhadap data *cross-section* yang sama sepanjang waktu. Data *cross-sectional* dan data deret waktu yang dikumpulkan pada titik-titik waktu tertentu membentuk data panel. Secara umum persamaan dasar regresi data panel adalah sebagai berikut:⁸⁶

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Tax Avoidance

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari variabel independen

X1 = Struktur Modal

X2 = Financial Distress

X3 = Ukuran Perusahaan

ε = Koefisien Errori = Jumlah perusahaan

⁸⁵ Setyo Tri Wahyudi, Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews, Edisi Kedua, (Depok PT Rajawali Pers, 2020), h. 129

⁸⁶ Iskandar dan Bambang, *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel*, (GorontaloP): Ideas Publishing, 2020, hal 11

t = Periode Waktu Penelitian

5. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi yang menggunakan metode estimasi OLS (*Ordinary Least Squares*) supaya menghasilkan karakteristik tidak bias, konsisten dan efisien dikenal dengan istilah BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*)

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam model regresi memiliki residual yang terdistribusi normal. Model regresi yang baik dicirikan oleh residual yang mengikuti distribusi normal atau setidaknya mendekati normal.⁸⁷ Dalam aplikasi E-Views, uji normalitas ini biasanya dilakukan menggunakan metode Jarque-Bera. Uji tersebut didasarkan pada distribusi chi-square dengan dua derajat kebebasan. Jika nilai probabilitas dari uji Jarque-Bera lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta (Bandung. 2019),1.92

b. Uji Multikolinerialitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen.⁸⁸ jika nilai Koefisien antara variabel bebas lebih dari 0,85 maka hal tersebut menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas dalam model, jika sebaliknya dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas.⁸⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Apabila varians residual konsisten atau tetap antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan metode Glejser, di mana masing-masing variabel independen diregresikan terhadap nilai absolut dari residual sebagai variabel dependen.⁹⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antara kesalahan (error) pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya, yaitu periode $t-1$,⁹¹ dalam suatu model regresi linear. Jika terdapat hubungan tersebut, maka model mengalami masalah autokorelasi. Autokorelasi umumnya terjadi karena data yang

⁸⁸ Ibid 1, hal. 105-106.

⁸⁹ nuun Ghazali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.71

⁹⁰ Imam Ghazali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017, hal. 185.

⁹¹ Ibid, hal. 121.

diamati secara berurutan dari waktu ke waktu saling berkaitan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, digunakan metode Breusch-Godfrey Lagrange Multiplier (LM Test).

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah untuk mengambil keputusan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi pada data panel.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t secara parsial digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai probabilitas t kurang dari 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹²

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi dari uji F lebih kecil dari tingkat

⁹² Reza Mubarak, "*Pengaruh Ekonometrika*, Duta Media Publishing, h. 22

signifikansi (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji F lebih besar dari $\alpha = 0,05$, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹³

c. Koefisien Determinasi (R^2)

berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat dari angka Adjusted R^2 , yang berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati angka 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁹³ *Ibid*, hlm. 21.